

Menerawang sederet simbol dekade kedua abad 21.

>>> Teks: **RAMA ROMINDO**

Menara Eiffel di Paris, patung Liberty yang berdiri teguh di New York, keagungan Taj Mahal sebagai permata India dan Opera House Sydney sebagai mutiara Australia telah membuktikan bahwa kota-kota di dunia membutuhkan bangunan ikonik yang mencirikan identitas kota tersebut sehingga terpatri selalu dalam memori setiap generasi.

Menyongsong dekade kedua abad 21 ini, berbagai kota di penjuru bumi sedang berbenah dengan memunculkan ikon-ikon baru yang siap menyita perhatian, sekaligus menjadi pusat penyambutan wisatawan yang rela menghampiri tempat-tempat ini sebagai penghargaan atas karya indah pencapaian suatu peradaban.

Dalam keadaan resesi global seperti sekarang, kita tak pernah tahu apakah proyek-proyek ini akan menjadi kenyataan atau tertunda. Tapi jika Anda penasaran akan seperti apa kota-kota dunia di masa depan, berikut sekelumit proyek fantastis yang rencananya terwujud di kisaran lima tahun mendatang.

IKON KOTA MASA DEPAN



STADION CAMP NOU, Barcelona (Spanyol)

Kemegahan serta sejarah panjang yang ditorehkan salah satu klub terbesar di dunia ini tak akan luput dari perhatian setiap insan pencinta sepakbola. Setelah berdiri kokoh sejak tahun 1957, kini perusahaan desain Foster+Partners dipercaya untuk menyusun ulang "rumah" FC Barcelona. Stadion berbentuk oval ini akan "merenggangkan" kapasitasnya dari 98 ribu menjadi 106 ribu penonton. Penggarapan yang rencananya rampung tahun 2011 akan dilengkapi ruang museum lebih besar, ruangan-ruangan multifungsi modern, ada eskalator untuk menuju bagian atas stadion dan menambah atapnya untuk melindungi seluruh stadion ketika hujan atau salju menerpa. Dari semua modernitas itu, yang paling mengesankan adalah desain penutup stadion menggunakan ubin bening. Berwarna khas biru dan merah, bentuk yang terinspirasi karya artis Antoni Gaud ini akan menutupi seujur stadion. Saat laga berlangsung di malam hari, seluruh stadion akan bercahaya dan menciptakan simbol kebanggaan semua penduduk kota Barcelona.

MUSEUM OF IMAGE AND SOUND

Rio de Janeiro (Brazil)

Keelokan pantai di kota Rio de Janeiro yang menjadi inspirasi lagu klasik *Copacabana* siap kembali menghadirkan kejutan. Setelah ditutup akhir tahun 2009 lalu, Discoteca Help yang di era 1970-an berstatus primadona sebagai diskotek dan rumah prostitusi akan disulap menjadi Museum of Image and Sound. Bangunan zig-zag ultramodern ini akan melengkapi barisan bangunan mozaik yang bertengger di sana. Museum yang rencananya selesai tahun 2012 ini akan diisi restoran, sejumlah bar, bioskop dan galeri foto. Pemandangan laut nan indah langsung tersaji di hadapan saat Anda berkunjung ke bangunan karya firma desain Diller Scofidio+Renfro ini. Bagi penggemar musik latin, Anda akan dimanjakan dengan koleksi musik dari para legenda musik negeri Samba.

